

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Negeri di kota Bandung kelas X mengenai penerapan model pembelajaran siklus belajar empiris induktif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Keterampilan berpikir kritis siswa dalam mengidentifikasi alasan yang dinyatakan setelah diterapkannya model pembelajaran siklus belajar empiris induktif untuk setiap seri pembelajaran mengalami peningkatan yaitu 22,22% pada seri pembelajaran I, 33,34% pada seri pembelajaran II, dan 33,34% pada seri pembelajaran III.
2. Keterampilan berpikir kritis siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan mengapa setelah diterapkannya model pembelajaran siklus belajar empiris induktif untuk setiap seri pembelajaran mengalami peningkatan yaitu 46,15% pada seri pembelajaran I, 23,08% pada seri pembelajaran II, dan 10,26% pada seri pembelajaran III.
3. Keterampilan berpikir kritis siswa dalam menyimpulkan setelah diterapkannya model pembelajaran siklus belajar empiris induktif untuk setiap seri pembelajaran mengalami peningkatan yaitu 23,93% pada seri pembelajaran I, 29,06% pada seri pembelajaran II, dan 37,19% pada seri pembelajaran III.

4. Keterampilan berpikir kritis siswa dalam menerapkan konsep (prinsip-prinsip, hukum dan asas) setelah diterapkannya model pembelajaran siklus belajar empiris induktif untuk setiap seri pembelajaran mengalami peningkatan yaitu 11,54% pada seri pembelajaran I, 15,39% pada seri pembelajaran II, dan 28,85% pada seri pembelajaran III.
5. Keterampilan berpikir kritis siswa dalam mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi konten (isi) setelah diterapkannya model pembelajaran siklus belajar empiris induktif untuk setiap seri pembelajaran mengalami peningkatan yaitu 25,64% pada seri pembelajaran I, 23,08% pada seri pembelajaran II, dan 10,26% pada seri pembelajaran III.
6. Uji signifikansi dengan menggunakan uji Wilcoxon pada setiap seri pembelajaran diperoleh $W_{hitung}=0$ dan $W_{0,05(39)}=249,55$, karena $W_{hitung} < W_{0,05(39)}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa setelah diterapkan model pembelajaran siklus belajar empiris induktif pada taraf signifikan 95 %.

B. Saran

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Indikator keterampilan berpikir kritis yang diteliti sebaiknya lebih dikembangkan untuk mengetahui konsistensi pengaruh model pembelajaran siklus belajar empiris induktif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

2. Model pembelajaran siklus belajar empiris induktif akan lebih baik jika waktu yang tersedia cukup banyak, setidaknya 3 x 45 menit, terutama jika para siswa belum terbiasa dalam melakukan kegiatan penyelidikan atau percobaan. Terutama jika desain penelitian yang digunakan adalah *time series*.
3. Bimbingan guru pada setiap fase dalam model pembelajaran siklus belajar empiris induktif ini harus lebih intensif.

